

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK DI DESA KAMPUNG LAMA KAB LANGKAT TAHUN 2024

Putri Yani Br Siahaan¹, Friza Novita Sari², Wita Pardosi³, Sari Simanjuntak⁴, Nadya
Elsani⁵, Monica Situngkir⁶

E-mail: Putivani858@gmail.com

^{1,2,3,4,5,6} STIKes Mitra Husada Medan/Program Sarjana Kebidanan

ABSTRACT

Kasus-kasus kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. Persentase tingkat kematian ibu di Indonesia ternyata mengalami penurunan yang sangat lambat setiap tahunnya.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA

Latar Belakang: AKI di Indonesia pada tahun 2018 ini masih tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup dan target AKI Indonesia pada tahun 2030 diharapkan akan menurun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Metode: Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif dengan melakukan wawancara mendalam (indepth interview) dan FGD (Focus Group Discussion), Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Di Desa Kampung lama Kec Besitang, pengambilan sampel dengan teknik sampling

Hasil: Berdasarkan penelitian ,diketahui bahwa sebagian besar informan penelitian memiliki yang baik tentang pemanfaatan buku KIA. Sementara informan yang lain memiliki pengetahuan yang cukup tentang pemanfaatan Buku KIA

Kesimpulan:

Perbedaan tingkat pengeahuan dan pemahaman informan penelitian tentang buku KIA disebabkan oleh perbedaan tingkat pendidikan ,usia,Paritas ,kepedulian pada pemeriksaan kehamilan dan kesehatan serta kondisi lingkungan keluarga

Keywords: Tingkat pengetahuan, Ibu Hamil, Buku KIA

LATAR BELAKANG

Kasus-kasus kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. Kesehatan ibu dan anak adalah indikator penting dalam mengukur status kesehatan suatu negara di mana status kesehatan ibu dan anak dapat dilihat dari angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKI).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2012 yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2015 angka kematian ibu (AKI) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walau menunjukkan penurunan namun angka tersebut masih belum memenuhi target MDGs (Millenium Development Goals) tahun 2015 sekarang menjadi SDGs untuk menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Angka kematian ibu (AKI) di dunia pada tahun 2017 adalah 211 per 100.000 kelahiran hidup (KH) atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 295.000 kematian pertahun. Pada angka kematian bayi dan balita hasil SDKI 2017 menunjukkan adanya penurunan. Kematian neonatal turun dari 19 per 1000 kelahiran hidup menjadi 15 per 1000 kelahiran hidup, kematian bayi turun dari 32 per 1000 kelahiran hidup menjadi 24 per 1000 kelahiran hidup, dan kematian balita dari 40 per 1000 kelahiran hidup menjadi 32 per 1000 kelahiran hidup (Survive Demografi Dan Kesehatan Indonesia, 2017).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2015 sekitar 830 setiap harinya wanita meninggal di seluruh dunia akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, sedangkan secara keseluruhan Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 303.000/100.000 kelahiran hidup. Hampir semua kematian ibu terjadi di negara berkembang yaitu lebih dari setengah kematian terjadi di Afrika Sub-Sahara dan hampir di sepertiga terjadi di Asia Selatan. Ini

masih dalam kategori tinggi karena belum mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDG's) yaitu <70 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2018).

Hasil pemeriksaan dan pemantauan baik pada kunjungan pertama atau kunjungan ulang saat ANC dicatat pada buku KIA, dengan demikian resiko-resiko yang akan muncul dapat diketahui. Oleh karena itu pelayanan dan perawatan antenatal yang baik adalah pelayanan sesuai standar yang dianjurkan oleh WHO, sehingga factor resiko pada kehamilan dapat terdeteksi sedini mungkin dan penyulit atau komplikasi pada masa kehamilan dan persalinan dapat diminimalkan. Pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali yaitu: 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu), 3 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu) (Buku KIA Terbaru Revisi tahun 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif dengan melakukan wawancara mendalam (indepth interview) dan FGD (Focus Group Discussion) yaitu untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Di Desa Kampung lama Kec Besitang, Sampelnya adalah Ibu Hamil, Teknik pengambilan sampling Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung terhadap ibu hamil,

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan hasil Indepth Interview (wawancara mendalam) yaitu keterangan dan informasi yang didapat secara lisan dari informan melalui pertemuan dan percakapan berdiskusi sesuai dengan arahan dari peneliti sebagai moderator atau Fasilitator. Data sekunder

diperolehdari laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Untuk membantu selama proses pengumpulan data, peneliti menggunakan panduan wawancara mendalam yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti, Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Dalam pelaksanaan FGD dan wawancara mendalam, peneliti menggunakan pedoman FGD dan wawancara mendalam disertai dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, taperecorder, dan alat tulis.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap populasi atau subyek penelitian memiliki karakteristik sebagai berikut :

Tabel 1
Karakteristik berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah
1	20-25 tahun	2 orang
2	26-30 tahun	1 orang
3	31-35 tahun	1 orang
	Total	4 orang

Dari Tabel diatas diketahui bahwa usia subyek penelitian tidak merata ,kelompok terbanyak berada pada usia 20-25 tahun sebanyak 2 orang .

Tabel 2
Karakteristik Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3 orang
2	Kristen Protestan	1 Orang
3	Krsiten Katolik	-
4	Hindu	-
5	Buddha	-
	Total	4 orang

Dari Tabel 2 diketahui bahwa subyek penelitian mayoritas beragama islam yaitu sebanyak 3 orang

Tabel 3
Karakteristik berdasarkan pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S1	1
2	SMA	3 orang
3	SMP	-

Dari table diketahui bahwa subyek penelitian memiliki tingkat pendidikan yang beragam paling banyak subyek penelitian memiliki tingkat pendidikan akhir SMA sebanyak 3 orang

Tabel 4
Karakteristik Berdasarkan Paritas (Jumlah Anak)

N	Paritas	Jumlah
1	4 Anak	-
	3 Anak	1
	2 Anak	2
	1 Anak	1
	Total	4

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa subyek penelitian sebagian besar memiliki 2 orang anak sebanyak 2 orang ,1 orang sebanayk 2 anak,dan 1 orang 1 anak.

1. Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Buku KIA, hasil wawancara dengan informan penelitian:
Bidan: "Bisakah Ibu menjelaskan apa itu buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak) Informan: "Kalau menurut sayaBuku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku yang berisi informasi yang berguna bagi ibu hamil selama melakukan pemeriksaan kehamilannya"

Informan: "Buku yang dibawa ketika periksa kehamilandan berisi perkembangan kesehatan bayi dan ibu selama masa hamil"

Bidan: " dari mana ibu pertama kali mengetahui tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)?"

Informan: "Dari Bu bidan ,waktu periksaBu bidan menjelaskan bagaimana menggunakan buku KIA..."

Informan: "Dari teman-teman yang sudah punya Anak....juga dari bu bidan....waktu periksa....

2. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA

Hasil wawancara mendalam dengan informan penelitian:

P : "Apakah ibu mengetahui manfaat Buku KIA ?"

Informan: "Yang jelas menambah pengetahuan saya yang baru hamil pertama kali,.. khususnya tentang pemeriksaan kehamilan"

Informan: "Menurut saya, selain berisi penjelasan-penjelasan tentang perawatan kesehatan selama kehamilan,....buku KIA juga berguna untuk mencatat hasil pemeriksaan, tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan juga hal-hal yang harus dilakukan oleh ibu hamil selama masa kehamilan"

3. Sikap ibu hamil dalam memanfaatkan Buku KIA

Hasil wawancara mendalam dengan informan penelitian:

P : "Bagaimana cara ibu memanfaatkan buku KIA yang ibu miliki ?"

Informan : "Kalo menurut saya,.. supaya bidan dan saya sendiri tau perkembangan kondisi kehamilan saya,.. karena tiap periksa buku KIA diisi dengan data-data dari hasil pemeriksaan tadi"

Informan : "Membaca dan berusaha mempelajari informasi yang ada dalam buku KIA,.... cuman kadang saya sering bingung mbak,..waktu periksa biasanya saya langsung tanya sama bidannya"

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (WD), maka pembahasan masalah yang penulis lakukan terdiri dari bagian-bagian berikut ini :

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA.

Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar informan penelitian memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang Buku KIA. Sementara sebagian informan penelitian yang lain memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik tentang Buku KIA, sebagian kecil informan penelitian yang tidak mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan Buku KIA, pada saat peneliti memberikan pertanyaan informan hanya diam, Perbedaan tingkat pengetahuan dan pemahaman informan penelitian tentang Buku KIA disebabkan oleh perbedaan

tingkat pendidikan, usia, paritas, kepedulian pada pemeriksaan kehamilan dan kesehatan serta kondisi lingkungan keluarga

1. Sikap ibu hamil dalam memanfaatkan Buku KIA

Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar informan penelitian telah melakukan sikap yang baik dalam memanfaatkan Buku KIA. Sebagian informan penelitian belum memiliki sikap yang baik dalam memanfaatkan Buku KIA. Sementara, sebagian kecil informan penelitian ternyata tidak mengetahui sikap yang tepat dalam memanfaatkan Buku KIA. Perbedaan sikap dari masing-masing informan penelitian tentang sikap dalam memanfaatkan Buku KIA disebabkan oleh beberapa faktor seperti; tingkat pengetahuan tentang memanfaatkan Buku KIA, tingkat kesadaran dalam menggunakan Buku KIA, dukungan keluarga dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian didapatkan Sebagian besar informan penelitian memiliki pengetahuan yang baik tentang pemanfaatan Buku KIA. Sementara informan yang lain memiliki pengetahuan yang cukup tentang pemanfaatan Buku KIA, dimna tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA

dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perbedaan tingkat pendidikan, usia, paritas, kepedulian pada pemeriksaan kehamilan dan kesehatan serta kondisi lingkungan keluarga.

SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota langkat dan instansi terkait lainnya, diharapkan dapat lebih meningkatkan pelaksanaan program-program yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil, khususnya pemanfaatan Buku KIA.
2. Bagi tenaga kesehatan termasuk bidan, diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan pembinaan, penyuluhan dan pelayanan kesehatan terutama tentang peningkatan pemanfaatan penggunaan Buku KIA.
3. Karena faktor pengetahuan merupakan faktor utama, diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuannya tentang informasi yang terdapat di dalam Buku KIA dan bagaimana pemanfaatan Buku KIA yang baik.

BIBLIOGRAPHY

- Arikunto, S, 2019, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar, S, 2020, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta
- Murti, 2019, Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2020, Standar Pelayanan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2019, Petunjuk Teknis Pengisian Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Rostiati, 2018 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketaatan Bidan Dalam Melakukan ANC Dengan Standart Pelayanan Kebidanan Di Kota Surakarta, KTI DIII Kebidanan, Politeknik Kesehatan, Surakarta

- mawati 2018, Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Buku KIA Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC di Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta, Program D-IV Bidan Pendidik, Fakultas Kedokteran, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Moleong, 2019, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Notoatmodjo, S, 2003, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2020, Metodologi Penelitian Kesehatan, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta